

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode deskriptif sendiri adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan atau gejala-gejala serta fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (lexy J.,M 2014: 4)

Pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penulis menggunakan pendekatan penelitian ini karena peneliti akan mewawancarai yang bersangkutan,

yakni Kepala Desa Desa Lunjuk, tokoh adat serta masyarakat Desa Lunjuk Kecamatan Seluma Barat untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekali gus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak di perlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di lakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dalam mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun lexy j. Moleong, (2000). Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekali gus alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang di teliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di Di Desa Lunjuk Kabupaten Seluma Barat Provinsi Bengkulu, pemilihan

lokasi penelitian ini di lakukan dengan sengaja dengan berbagai pertimbangan, yaitu 1. Lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti, 2. Setiap prosesi Malam Nujuh Likur tinggi antusias masyarakatnya. 3. Lokasi penelitian masih memegang tradisi dari leluhur mereka, ini juga yang menjadi alasan peneliti memilih judul “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Bakar Sayak Pada Malam Nujuh Likur Di Desa Lunjuk Kabupaten Seluma Barat Provinsi Bengkulu”.

D. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yakni sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui metode seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Metode ini memberikan kelebihan berupa keakuratan dan relevansi data karena peneliti memiliki kontrol penuh terhadap proses pengumpulannya. Data primer umumnya dianggap lebih akurat dan relevan, tetapi membutuhkan waktu dan sumber daya lebih banyak untuk dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu kepala desa, sesepuh dan masyarakat Desa Lunjuk Kecamatan Seluma Barat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau dari sumber yang telah ada sebelumnya,

bukan dari pengumpulan langsung oleh peneliti. Data ini biasanya berasal dari laporan, statistik, penelitian terdahulu, publikasi resmi, arsip, atau database. Penggunaan data sekunder membantu menghemat waktu dan biaya, serta sering digunakan dalam studi pendahuluan atau untuk mendapatkan pemahaman awal tentang suatu masalah. Sugiyono (2017: 137) juga menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui pihak ketiga atau dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman, atau pengetahuan responden tentang topik yang sedang diteliti. Wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif dan eksploratif, terutama dalam memahami fenomena dari sudut pandang subjek penelitian, teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lain

(telepon, video call). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam karena interaksi langsung antara peneliti dan responden memungkinkan klarifikasi terhadap jawaban yang diberikan serta penggalian informasi yang mungkin tidak diperoleh dari metode lain.

Peneliti akan melakukan wawancara Semi-Terstruktur yakni mendatangi langsung lokasi penelitian dan memadukan pertanyaan yang sudah disiapkan dengan kebebasan bagi responden untuk menjawab secara lebih terbuka. Peneliti dapat menambahkan pertanyaan baru berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden (Anggraini, D.,W., (2017).

b. Observasi

Observasi adalah metode di mana peneliti mengamati langsung fenomena, perilaku, atau situasi yang menjadi objek penelitian. Teknik ini sering digunakan untuk mendapatkan data primer yang bersifat nyata dan mendalam, terutama pada kondisi yang sulit dijelaskan melalui kata-kata atau kuesioner. Teknik ini berguna untuk memahami perilaku, interaksi sosial, atau situasi tertentu tanpa mempengaruhi subjek yang diamati. Observasi membantu peneliti memahami konteks sosial, perilaku, atau interaksi yang terjadi secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan

Observasi partisipasi paif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diobservasi dengan mendatangi lokasi penelitian yakni Desa Lunjuk Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis, baik yang berupa dokumen resmi maupun non-resmi.. Teknik ini berfokus pada pengumpulan data yang sudah ada dalam bentuk dokumen, catatan, atau materi tertulis lainnya, yang relevan dengan topik penelitian. Pentingnya dokumentasi sebagai sumber data dalam penelitian, serta bagaimana teknik ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penelitian (Darmawan, A. (2021: 75-85).

F. Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, dan laporan yang dibuat berdasarkan data ini direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang paling penting, terfokus pada hal-hal yang paling penting. Membicarakan tentang reduksi data dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli adalah salah satu cara untuk melakukannya.

b. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti sangat terlibat dalam menyajikan atau menampilkan (menampilkan) data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Ini karena peneliti kualitatif banyak membuat teks naratif. Tampilan adalah format yang memberikan informasi kepada pembaca secara tematik.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan ini merupakan bagian tambahan dari proses reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan dipresentasikan secara sistematis dan menghasilkan kesimpulan. Pada tahap awal, kesimpulan biasanya kurang jelas; namun, pada tahap berikutnya, mereka akan menjadi lebih jelas dan memiliki dasar yang kuat. Penyimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan menarik dari data yang telah diperoleh, diklasifikasi, dipusatkan, dan disusun secara sistematis melalui penentuan tema, kemudian disimpulkan untuk mendapatkan pemaknaan penting dari data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Sumber-sumber data yang digunakan dalam skripsi bersifat autentik dan dapat dipercaya. Sumber data dapat berupa wawancara dengan tokoh adat, catatan tertulis yang telah diakui secara resmi, serta hasil

observasi langsung dari pelaksanaan tradisi Bakar Sayak Pada Malam Nujuh Likur. Dalam konteks penelitian atau tulisan akademis, kredibilitas merujuk pada sejauh mana suatu karya dianggap valid dan terpercaya berdasarkan metode yang digunakan, keabsahan data, dan cara informasi tersebut disajikan. Kredibilitas yang tinggi membuat orang lebih percaya pada kesimpulan atau hasil penelitian yang disampaikan.

2. Transferabilitas

Dalam konteks laporan adalah kemampuan untuk menerapkan hasil penelitian ke situasi lain yang mirip, baik dalam skala yang lebih luas maupun di konteks yang berbeda. Dalam kajian nilai-nilai kearifan local seperti tradisi Bakar Sayak Pada Malam Nujuh Likur, transferabilitas mengacu pada sejauh mana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan atau relevan di luar konteks lokal aslinya, seperti di komunitas lain atau dalam era yang berbeda.

3. Dependabilitas

Dalam kearifan local Bakar Sayak Pada Malam Nujuh Likur sebuah tradisi yang mungkin terkait dengan peringatan atau ritual yang dilakukan pada malam ke-27 Ramadan dependabilitas bisa diartikan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap ritual ini. Dependabilitas bisa dikaitkan dengan sejauh mana

masyarakat tetap menjalankan tradisi ini secara konsisten dari generasi ke generasi. Menghubungkan konsep dependabilitas dengan nilai-nilai kearifan lokal Malam Nujuh Likur dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana suatu tradisi tetap relevan dan diandalkan dalam konteks budaya dan spiritual masyarakat tertentu.

4. Konfirmabilitas

Salah satu aspek penting dalam penelitian yang berkaitan dengan seberapa jauh temuan dan hasil penelitian dapat diverifikasi atau dikonfirmasi oleh penelitian lain. Dalam konteks skripsi mengenai nilai-nilai kearifan lokal tradisi Malam Nujuh Likur. Tarik kesimpulan berdasarkan analisis dan diskusi. Sampaikan saran untuk penelitian lebih lanjut, termasuk aspek yang perlu digali lebih dalam atau metode yang dapat digunakan untuk memperkuat konfirmabilitas. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, konfirmabilitas dalam penelitian tentang nilai-nilai kearifan lokal tradisi Nujuh Likur dapat ditingkatkan,

memberikan kontribusi yang lebih solid terhadap kajian budaya dan tradisi lokal.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1) Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan mengurus surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kemudian peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung di Desa Lunjuk Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dengan menyampaikan izin penelitian secara formal kepada narasumber di Desa Lunjuk dan melakukan ketepatan waktu atau membuat jadwal waktu untuk melakukan proses wawancara dengan narasumber.

2) Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti berusaha dalam mengumpulkan data awal berupa teks yang berhubungan dengan tradisi Bakar Sayak dari berbagai sumber rujukan yang dapat dipercaya. Kemudian peneliti membuat pedoman wawancara untuk melakukan wawancara kepada narasumber di Desa Lunjuk. Wawancara yang dilakukan menggunakan tape recorder atau alat perekam. Setelah melakukan wawancara peneliti akan mentranskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan.

3) Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti akan menganalisis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada narasumber Lunjuk, dan juga pada sumber rujukan lainnya. Peneliti akan menganalisis menggunakan pendekatan secara kualitatif. Kemudian peneliti mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi Bakar Sayak yang didapatkan dari hasil transkrip wawancara dengan menggunakan teknik analisis data coding pada setiap hasil

wawancara dari narasumber desa Lunjuk dan pada jurnal rujukan. Kemudian peneliti menganalisis reduksi data atau merangkum data yang dianggap penting dan melakukan penyajian data untuk memperoleh data dan keterangan pada objek yang bersangkutan. Tahap akhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

